BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Latar belakang berdirinya Program Studi Manajemen Dakwah

Dengan memegang SK pendirian nomor 55/PP.00.9/SK/P/96, Program Studi Manajemen Dakwah (MD) memulai proses penyelenggaraan perkuliahan pada tahun 1997. Sudah sekitar 16 angkatan lulusan Manajemen Dakwah yang dihasilkan dan mereka tersebar seantero Indonesia dengan aneka profesi, baik yang bersinggungan langsung atau yang tidak berhubungan langsung dengan bidang manajemen dan kewirausahaan.

Di bawah kendali dan tata pamong Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, redaksi visi Program Studi selalu berkembang dari masa ke masa terkait dengan perubahan personel pengelola Program Studi. Apalagi hal-hal terkait dengan misi, tujuan, sasaran dan program kerja, tentu akan lebih berkembang dengan cepat lagi karena tuntutan era dan kondisi masyarakat sekitar. Visi Program Studi Manajemen Dakwah surabaya adalah "Menjadi institusi pendidikan Manajemen Dakwah yang progresif, mampu beradaptasi dan *learning faster*." Penggunaan istilah *learning faster* atau belajar cepat, mengadopsi teori pembelajaran organisasi (*Organisational Learning*) yang disengaja untuk memantik perubahan didalam pengelolaan Program Studi Manajemen Dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan Visi seperti tersebut, maka Program Studi Manajemen Dakwah (yang terbilang berusia muda bilamana melihat struktur kepengurusanya yang memang baru diisi oleh orang-orang baru semenjak tahun 2010) kemudian melakukan banyak perubahan, mulai dari pembentukan kultur akademik dan administrasi yang baru sehingga memancing keharmonisan antara mahasiswa dan dosen, pelayan administrasi yang cepat dan responsif, dan proses bimbingan akademik yang fleksibel.

Kurikulum hasil *review* dan *Redesign* di tahun 2012 menghasilkan sebuah struktur kurikulum yang menekankan pada aspek tuntutan pasar dan modifikasi pengembangan keilmuan manajemen dan *entrepreneurship*.[1]

2. Visi Program Studi Manajemen Dakwah

Visi Program Studi Manajemen Dakwah dibuat dengan berdasarkan pada Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Komunikasi yakni menjadi pusat pengembangan dakwah transformatif berbasis riset dan teknologi. Sedangkan Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi sendiri juga mengacu kepada Visi yang dimiliki oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yakni menjadi Universitas Islam yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional.

Berdasarkan hal diatas maka dapat dirumuskan Visi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya adalah menjadi pusat pengembangan dakwah transformatif berbasis riset dan teknologi.

[1] Kemenag RI IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013, *Dokumen 1 Kurikulum Prodi Manajemen Dakwah*, Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hal 2-16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Misi Program Studi Manajemen Dakwah

a) Secara hirarki, misi program studi manajemen dakwah adalah mendasarkan diri dan menguatkan misi yang sudah dimiliki oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yakni menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang dakwah dan komunikasi berbasis riset dan informasi teknologi, mengembangkan penelitian dakwah dan komunikasi berskala internasional, mengembangkan pola pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan, riset dan spiritualitas. serta mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim sesuai dengan kompetensi jurusan dan program studi. Sedangkan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi diatas tidak lain adalah merupakan penjabaran dari Misi yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yakni menyelenggarakan pedidikan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang unggul dan berdaya saing, mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religius berbasis riset, sedangkan Misi Program Studi Manajemen Dakwah adalah:

b) Melaksanakan proses transformasi keilmuan manajemen secara efektif.

c) Meningkatkan aksi riset manajemen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Memperbanyak kolaborasi (*network enanchement*) dengan perusahaan yang akseleratif dan lembaga dakwah agar tercipta keseimbangan antara teori dan praktek.

e) Melakukan *benchmarking* dan *Transferring knowledge* terhadap masyarakat dan organisasi dalam rangka ketauladanan manajemen.

4. Tujuan Program Studi Manajemen Dakwah

a) Melahirkan lulusan yang unggul dan profesional dibidang kewirausahaan islam dan kelembagaan islam.

b) Menghasilkan riset yang aplikatif dibidang manajemen kewirausahaan islam dan kelembagaan islam.

c) Menciptakan pola kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga atau perusahaan untuk memperkokoh pendalaman studi kemanajerialan.

d) Memproduksi teori-teori kontemporer dan model-model pengelolaan organisasi yang selaras dengan perkembangan era.

5. Sasaran Program Studi Manajemen Dakwah

a) Menyusun desain kurikulum dan struktur silabi yang memiliki komposisi 30% praktek dan 70% teori di kelas.

b) Menggalakkan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan untuk mensupport program pencapaian kompetensi mahasiswa dengan melibatkan dosen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menjalankan sistem perkuliahan berbasis *e-learning* dengan model pembelajaran kooperatif untuk menjamin kelancaran dan pengayaan materi sehingga tumbuh keterampilan sosial peserta didik.

d) Mengarahkan penelitian dosen dan penulisan skripsi mahasiswa untuk menghasilkan dokumen riset yang aplikatif.

e) Menjalankan *system student advisory* untuk membantu memaksimalkan pelayanan kepada mahasiswa.

f) Mengembangkan hasil penelitian menjadi pseudo teori dan model-model pegelolaan organisasi yang selaras dengan perkembangan era.

6. Profil lulusan Program Studi Manajemen Dakwah

Memahami tuntutan masyarakat terhadap lulusan perguruan tinggi yang bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat, maka profil lulusan program studi manajemen dakwah yang dikehendaki adalah sebagai berikut:

a) Manajer perusahaan bisnis yang berbasis syariah dan lembaga sosial dakwah yang profesional.

b) Pengelola SDM dan ahli pemasaran didalam perusahaan bisnis atau lembaga sosial.

c) *Entrepreneur* yang berbasis syari'ah

d) *Analyst* manajemen islam.

e) Auditor organisasi dan perusahaan.

f) Peneliti

g) Dosen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi

Beranjak dari Visi, Misi dan desain kurikulum baru yang dimiliki Program Studi Manajemen Dakwah, maka standar kompetensi lulusan Prodi Manajemen Dakwah adalah "Mahasiswa yang unggul di bidang *entrepreneurship* dan teori manajemen kontemporer sehingga mampu melakukan analisis dan pengelolaan lembaga-lembaga islam dan organisasi akseleratif yang berorientasi bisnis, terutama di dalam bidang manajemen sumberdaya manusia dan manajemen pemasaran."

8. Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Dakwah

Gambar 4. Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Dakwah

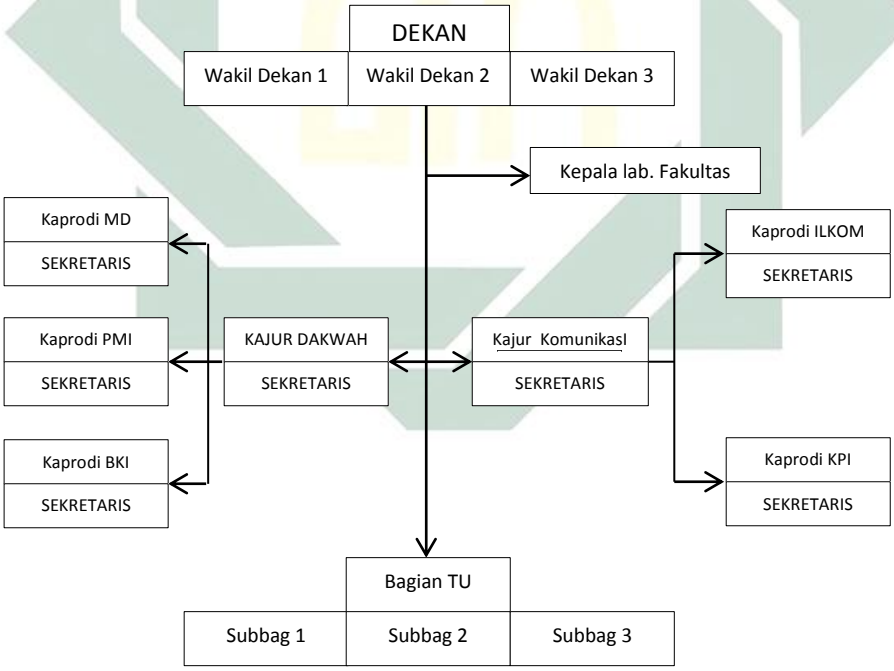

Keterangan struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Komunikasi 2014-2018.

Dekan : Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si

Wadek 1 : Dra. Imas Maesaroh, Dip.I, M-Lib, M-Lib, Ph.D

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Bidang Akademik)

Wadek 2 : Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si

(Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan)

Wadek 3 : Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si

(Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

Kalab. FDK : Rahmad Herianto, S.Ip, M.Med Kom

Kajur Dakwah : Aun Falestien Faletehan, S.Sos.i, M. Fil.I, MHRM

Sekretaris : Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd

Kajur Kom : Wahyu Ilaihi. MA

Sekretaris : Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si

Kaprodi MD : Aun Falestien Faletehan, S.Sos.i, M. Fil.I, MHRM

Sekretaris : Airlangga Bramayudha, M.M

Kaprodi PMI : Dra. Puji Rahmawati, M.Kes

Sekretaris : Achmad Murtafi Haris, Lc, M.Fil.i

Kaprodi BKI : Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd

Sekretaris : Mohammad Tohir, S.Pd.i, M.Pd.i

Kaprodi I.kom : Advan Navis Zubaidi, S.ST, M.Si

Sekretaris : Muchlis, S.Sos.i, M.Si

Kaprodi KPI : M. Anis Bachtiar, M.Si

Sekretaris : H. Fahrur Razi, S. Ag, M.Hi

Bagian TU : Drs. Sahuri M.Pd.I

Subbag 1 : Aslamiyah. SE, M.M

(Subbag Administrasi Umum dan Kepegawaian)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subbag 2 : Dra. Nur Mazayah Hurin in.

(Subbag Perencanaan Akuntansi dan Keuangan)

Subbag 3 : H. M. Husin, MHI

(Subbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni)

B. Penyajian Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil penelitian sesuai dengan jawaban responden terhadap instrumen penelitian sebagai sampel penelitian, juga sesuai dengan metode penelitian, tujuan penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut berikut:

1. Karakteristik Responden

Gambar 4.2 Jenis kelamin responden

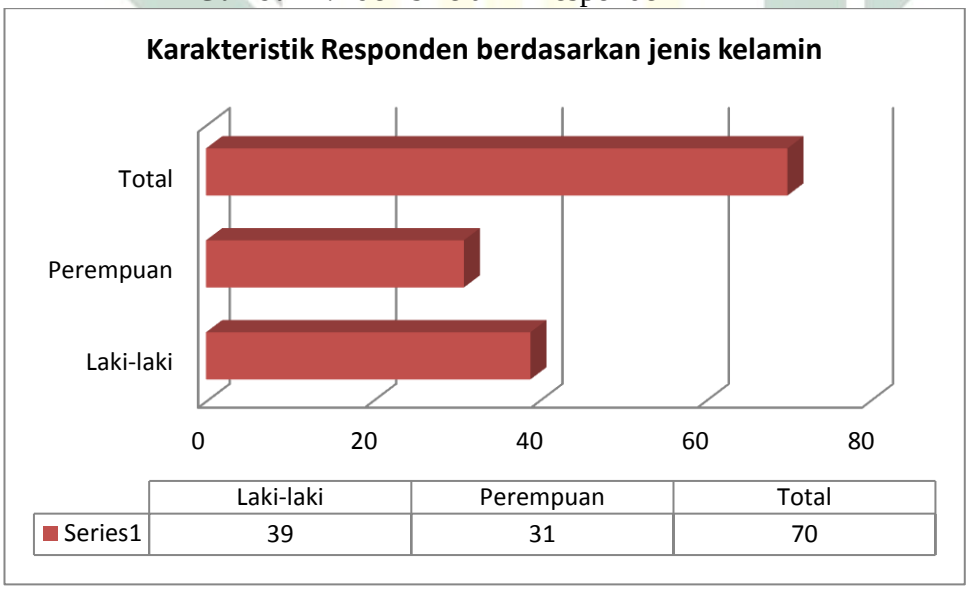

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dibagi menajadi dua kelompok yakni laki-laki dan perempuan yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 39 responden dari total keseluruhannya yakni 70 responden atau setara dengan 54% sedangkan responden perempuan sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31 responden dari total keseluruhan 70 responden atau setara dengan 44%, Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki.

Gambar 4.3 Tingkat semester

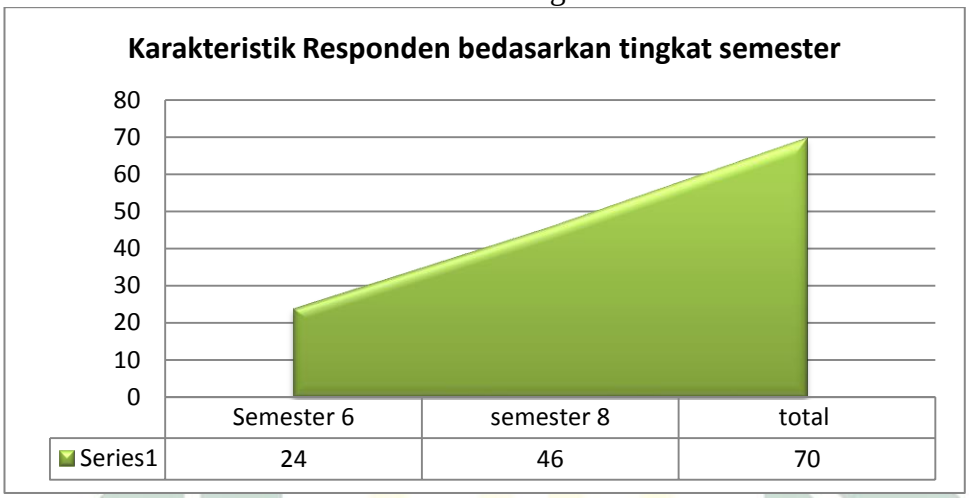

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tingkatan yakni semester 8 dan semester 6, untuk mahasiswa semester 8 sebanyak 46 responden dari total keseluruhan 70 responden atau setara dengan 66%, sedangkan semester 6 sebanyak 24 responden dari total keseluruhan 70 responden atau setara dengan 34%.

Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 8, karena sasaran kesiapan kerja mahasiswa dalam penelitian ini lebih diprioritaskan kepada semester 8 yang sebentar lagi akan lulus, sedangkan keterlibatan semester 6, karena mereka harus segera mengantisipasi dalam menghadapi praktek kerja lapangan.

2. Tabel frekuensi jawaban responden

Tabel 4.1, Frekuensi Pemberian Keputusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	5,7	5,7	5,7
	3,00	14	20,0	20,0	25,7
	4,00	22	31,4	31,4	57,1
	5,00	30	42,9	42,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 2.2 *for windows*, Juli 2016

Berdasarkan tabel 4.1 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memberikan keputusan secara matang berjumlah 30 mahasiswa atau sebesar 42.9%, yang menjawab Sering berjumlah 22 mahasiswa atau sebesar 31,4% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 14 mahasiswa atau sebesar 20,0% dan yang menjawab jarang berjumlah 4 Mahasiswa atau sebesar 5,7%. Dari data tersebut terlihat bahwa 74,3% mahasiswa menjawab selalu dan sering dalam memberikan keputusan secara matang, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan keputusan secara matang ketika mereka menghadapi pilihan yang membingungkan, seperti memilih konsentrasi penjurusan.

Tabel 4.2, Frekuensi Pemahaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	4	5,7	5,7	7,1
	3,00	25	35,7	35,7	42,9
	4,00	31	44,3	44,3	87,1
	5,00	9	12,9	12,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.2 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman secara sederhana berjumlah 9 mahasiswa atau sebesar 12,9%, yang menjawab Sering berjumlah 31 mahasiswa atau sebesar 44,3% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 25 mahasiswa atau sebesar 35,7%, yang menjawab jarang berjumlah 4 Mahasiswa atau sebesar 5,7%, dan yang menjawab tidak pernah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%. Dari data tersebut terlihat bahwa 57,2% mahasiswa menjawab selalu dan sering dalam memberikan pemahaman secara sederhana, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan pemahaman secara sederhana berkenaan dengan cara mereka menyampaikan suatu teori dalam presentas dan menyimpulkan hasil diskusi.

Tabel 4.3, Frekuensi kemampuan klarifikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	7,1	7,1	7,1
	3,00	16	22,9	22,9	30,0
	4,00	19	27,1	27,1	57,1
	5,00	30	42,9	42,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.3 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memberikan klarifikasi ulang setiap menyelesaikan tugas berjumlah 30 mahasiswa atau sebesar 42,9%, yang menjawab Sering berjumlah 19 mahasiswa atau sebesar 27,1%, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 16 mahasiswa atau sebesar 22,9%, dan yang menjawab jarang 5 mahasiswa atau sebesar 7,1%. Dari data tersebut terlihat bahwa 70% mahasiswa menjawab selalu dan sering dalam memberikan klarifikasi ulang setiap telah menyelesaikan tugas, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa sangat memberikan perhatian yang tinggi dalam mengklarifikasi ulang setiap tugas yang telah diselesaikan.

Tabel 4.4, Frekuensi penilaian obyektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	7	10,0	10,0	11,4
	3,00	12	17,1	17,1	28,6
	4,00	26	37,1	37,1	65,7
	5,00	24	34,3	34,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.4 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memberikan penilaian secara obyektif berjumlah 24 mahasiswa atau sebesar 34,3%, yang menjawab Sering berjumlah 26 mahasiswa atau sebesar 37,1% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 12 mahasiswa atau sebesar 17,1%, yang menjawab jarang berjumlah 7 Mahasiswa atau sebesar 10,0%, dan yang menjawab tidak pernah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%. Dari data tersebut terlihat bahwa 71,4% mahasiswa menjawab selalu dan sering dalam memberikan penilaian secara obyektif, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa memang tidak sembarang ketika memberikan penilaian terhadap obyek yang sedang mereka amati.

Tabel 4.5, Frekuensi mencari ide baru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,9	2,9	2,9
	2,00	6	8,6	8,6	11,4
	3,00	22	31,4	31,4	42,9
	4,00	20	28,6	28,6	71,4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	5,00	20	28,6	28,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.5 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu mencari ide baru berjumlah 20 mahasiswa atau sebesar 28,6%, yang menjawab Sering berjumlah 20 mahasiswa atau sebesar 28,6%, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 22 mahasiswa atau sebesar 31,4%, yang menjawab jarang berjumlah 6 Mahasiswa atau sebesar 8,6%. Dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%. Dari data tersebut terlihat bahwa 57,2% mahasiswa menjawab selalu dan sering dalam mencari ide baru, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa akan mencari ide baru ketika mereka merasa bosan belajar.

Tabel 4.6, Frekuensi berkegiatan yang baru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	8,6	8,6	8,6
	3,00	20	28,6	28,6	37,1
	4,00	24	34,3	34,3	71,4
	5,00	20	28,6	28,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu mengerjakan kegiatan baru berjumlah 20 mahasiswa atau sebesar 28,6%, yang menjawab Sering berjumlah 24 mahasiswa atau sebesar 34,3%, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 20 mahasiswa atau sebesar 28,6%, dan yang menjawab jarang berjumlah 6 Mahasiswa atau sebesar 8,6%. Dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%. Dari data tersebut terlihat bahwa 62,9% mahasiswa menjawab selalu dan sering mengerjakan kegiatan baru, hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa akan mengerjakan kegiatan baru berkenaan mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan pengalaman.

Tabel 4.7, Frekuensi memberikan usulan yang baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,9	2,9	2,9
	2,00	7	10,0	10,0	12,9
	3,00	37	52,9	52,9	65,7
	4,00	14	20,0	20,0	85,7
	5,00	10	14,3	14,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.7 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memberikan usulan yang baik berjumlah 10 mahasiswa atau sebesar 14,3%, yang menjawab Sering berjumlah 14 mahasiswa atau sebesar 20,0% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 37 mahasiswa atau sebesar 52,9%, yang menjawab jarang berjumlah 7 Mahasiswa atau sebesar 10,0%, dan yang menjawab tidak pernah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%. Dari data tersebut terlihat bahwa 34,3% mahasiswa menjawab selalu dan sering mengerjakan kegiatan baru, hal ini menunjukan bahwa sebagian kecil mahasiswa memberikan usulan yang baik berkenaan ketika mereka berada dalam sebuah diskusi, presentasi dan rapat acara.

Tabel 4.8, Frekuensi konsultasi kepada dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	9	12,9	12,9	14,3
	3,00	29	41,4	41,4	55,7
	4,00	20	28,6	28,6	84,3
	5,00	11	15,7	15,7	100,0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.8 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu berkonsultasi kepada dosen berjumlah 11 mahasiswa atau sebesar 15,7%, yang menjawab Sering berjumlah 20 mahasiswa atau sebesar 28,6% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 29 mahasiswa atau sebesar 41,4%, yang menjawab jarang berjumlah 9 Mahasiswa atau sebesar 12,9%, dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%. Dari data tersebut terlihat bahwa 44,3% mahasiswa menjawab selalu dan sering mengerjakan kegiatan baru, hal ini menunjukan bahwa sebagian kecil mahasiswa berkonsultasi kepada dosen berkenaan ketika mereka berada dalam sebuah kebingungan, hambatan belajar dan menentukan pilihan yang rumit.

Tabel 4.9, Frekuensi tetap masuk kuliah walau berkegiatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	4,3	4,3	4,3
	2,00	5	7,1	7,1	11,4
	3,00	13	18,6	18,6	30,0
	4,00	26	37,1	37,1	67,1
	5,00	23	32,9	32,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.9 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu masuk kuliah walau berkegiatan berjumlah 23 mahasiswa atau sebesar 32,9%, yang menjawab Sering berjumlah 26 mahasiswa atau sebesar 37,1%, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 13 mahasiswa atau sebesar 18,6%, yang menjawab jarang 5 mahasiswa atau sebesar 7,1% dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa atau sebesar 1,4%. Dari data tersebut terlihat bahwa 80% mahasiswa menjawab selalu dan sering masuk kuliah walau berkegiatan, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa tetap masuk kuliah walaupun berkegiatan diluar perkuliahan, seperti berjualan dan panitia acara seminar.

Tabel 4.10, Frekuensi berorganisasi dan IPK baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	11	15,7	15,7	15,7
	2,00	10	14,3	14,3	30,0
	3,00	11	15,7	15,7	45,7
	4,00	16	22,9	22,9	68,6
	5,00	22	31,4	31,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.10 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu aktif berorganisasi dan ipk diatas 3.00 berjumlah 22 mahasiswa atau sebesar 31,4%, yang menjawab Sering berjumlah 16 mahasiswa atau sebesar 22,9% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 11 mahasiswa atau sebesar 15,7%, yang menjawab jarang berjumlah 10 Mahasiswa atau sebesar 14,3%. dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 11 Mahasiswa atau sebesar 15,7%. Dari data tersebut terlihat bahwa 54,3% mahasiswa menjawab selalu dan sering aktif berorganisasi dan ipk diatas 3.00, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa aktif berorganisasi dan ipk diatas 3.00.

Tabel 4.11, Frekuensi aktif menjadi kepanitiaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,9	2,9	2,9
	2,00	11	15,7	15,7	18,6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3,00	22	31,4	31,4	50,0
	4,00	21	30,0	30,0	80,0
	5,00	14	20,0	20,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.11 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu menjadi panitia acara berjumlah 14 mahasiswa atau sebesar 20.0%, yang menjawab Sering berjumlah 21 mahasiswa atau sebesar 30,0% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 22 mahasiswa atau sebesar 31,4%, yang menjawab jarang berjumlah 11 Mahasiswa atau sebesar 15,7%, dan yang menjawab tidak pernah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%. Dari data tersebut terlihat bahwa 50% mahasiswa menjawab selalu dan sering menjadi panitia acara, hal ini menunjukan bahwa setengah dari jumlah mahasiswa yang menjadi obyek penelitian ini pernah menjadi panitia acara.

Tabel 4.12, Frekuensi memiliki perencanaan kegiatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	2	2,9	2,9	4,3
	3,00	13	18,6	18,6	22,9
	4,00	27	38,6	38,6	61,4
	5,00	27	38,6	38,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.12 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memiliki perancanaan kegiatan berjumlah 27 mahasiswa atau sebesar 38,6%, yang menjawab Sering berjumlah 27 mahasiswa atau sebesar 38,6%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 13 mahasiswa atau sebesar 18,6%. yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab jarang berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%, dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%. Dari data tersebut terlihat bahwa 67,2% mahasiswa menjawab selalu dan sering menjadi panitia acara, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan usulan yang baik berkenaan ketika mereka berada dalam sebuah diskusi, presentasi dan rapat acara

Tabel 4.13, Frekuensi membagi tugas kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	5,7	5,7	5,7
	3,00	20	28,6	28,6	34,3
	4,00	27	38,6	38,6	72,9
	5,00	19	27,1	27,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.13 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu membagi tugas kelompok berjumlah 19 mahasiswa atau sebesar 27,1%, yang menjawab Sering berjumlah 27 mahasiswa atau sebesar 38,6%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 20 mahasiswa atau sebesar 28,6%. yang menjawab jarang berjumlah 4 mahasiswa atau sebesar 5,7%.

Tabel 4.14, Frekuensi membantu menyelesaikan tugas kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,9	2,9	2,9
	3,00	13	18,6	18,6	21,4
	4,00	29	41,4	41,4	62,9
	5,00	26	37,1	37,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.14 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu membantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan tuga kelompok berjumlah 26 mahasiswa atau sebesar 37,1%, yang menjawab Sering berjumlah 29 mahasiswa atau sebesar 41,4%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 13 mahasiswa atau sebesar 18,6%. yang menjawab jarang berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%.

Tabel 4.15, Frekuensi loyalitas terhadap kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	1	1,4	1,4	2,9
	3,00	11	15,7	15,7	18,6
	4,00	36	51,4	51,4	70,0
	5,00	21	30,0	30,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.15 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu loyal terhadap kelompok berjumlah 21 mahasiswa atau sebesar 30,0%, yang menjawab Sering berjumlah 36 mahasiswa atau sebesar 51,4%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 11 mahasiswa atau sebesar 15,7%. yang menjawab jarang berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%, dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.16, Frekuensi menghargai sesama rekan kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	10,0	10,0	10,0
	4,00	29	41,4	41,4	51,4
	5,00	34	48,6	48,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.16 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu loyal terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok berjumlah 34 mahasiswa atau sebesar 48,6%, yang menjawab Sering berjumlah 29 mahasiswa atau sebesar 41,4%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 mahasiswa atau sebesar 10,0%.

Tabel 4.17, Frekuensi yakin potensi diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	1	1,4	1,4	2,9
	3,00	11	15,7	15,7	18,6
	4,00	24	34,3	34,3	52,9
	5,00	33	47,1	47,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.17 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu yakin dengan potensi diri berjumlah 33 mahasiswa atau sebesar 47,1%, yang menjawab Sering berjumlah 24 mahasiswa atau sebesar 34,3%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 11 mahasiswa atau sebesar 15,7%. yang menjawab jarang berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%, dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.18, Frekuensi mengembangkan minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	2	2,9	2,9	4,3
	3,00	9	12,9	12,9	17,1
	4,00	37	52,9	52,9	70,0
	5,00	21	30,0	30,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.18 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu yakin dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potensi diri berjumlah 21 mahasiswa atau sebesar 30,0%, yang menjawab Sering berjumlah 37 mahasiswa atau sebesar 52,9%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 mahasiswa atau sebesar 12,9%. yang menjawab jarang berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%, dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.19, Frekuensi pengendalian emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	4,3	4,3	4,3
	3,00	27	38,6	38,6	42,9
	4,00	28	40,0	40,0	82,9
	5,00	12	17,1	17,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.19 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu tetap tenang keita masalah datang berjumlah 12 mahasiswa atau sebesar 17,1%, yang menjawab Sering berjumlah 28 mahasiswa atau sebesar 40,0%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 27 mahasiswa atau sebesar 38,6%. yang menjawab jarang berjumlah 3 mahasiswa atau sebesar 4,3%.

Tabel 4.20, Frekuensi kemampuan bersosialisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,9	2,9	2,9
	3,00	15	21,4	21,4	24,3
	4,00	24	34,3	34,3	58,6
	5,00	29	41,4	41,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.20 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu senang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bercengkrama dengan masyarakat berjumlah 29 mahasiswa atau sebesar 41,4%, yang menjawab Sering berjumlah 24 mahasiswa atau sebesar 34,3%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 15 mahasiswa atau sebesar 21,4%. yang menjawab jarang berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%.

Tabel 4.21, Frekuensi Tepat waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	8,6	8,6	8,6
	3,00	11	15,7	15,7	24,3
	4,00	38	54,3	54,3	78,6
	5,00	15	21,4	21,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.21 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu tepat waktu berjumlah 15 mahasiswa atau sebesar 21,4%, yang menjawab Sering berjumlah 38 mahasiswa atau sebesar 54,3%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 11 mahasiswa atau sebesar 15,7%. yang menjawab jarang berjumlah 6 mahasiswa atau sebesar 8,6%.

Tabel 4.22, Frekuensi siap menanggung resiko

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	3,00	9	12,9	12,9	14,3
	4,00	30	42,9	42,9	57,1
	5,00	30	42,9	42,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.22 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu mau menerima segala resiko setiap keputusan yang diambil berjumlah 30 mahasiswa atau sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42,9%, yang menjawab Sering berjumlah 30 mahasiswa atau sebesar 42,9%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 mahasiswa atau sebesar 12,9%. yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.23, Frekuensi siap menanggung resiko

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	6	8,6	8,6	10,0
	3,00	10	14,3	14,3	24,3
	4,00	30	42,9	42,9	67,1
	5,00	23	32,9	32,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.23 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu mau menerima segala resiko setiap keputusan yang diambil berjumlah 23 mahasiswa atau sebesar 32,9%, yang menjawab Sering berjumlah 30 mahasiswa atau sebesar 42,9%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 mahasiswa atau sebesar 14,3%. yang menjawab jarang berjumlah 6 mahasiswa atau sebesar 8,6%. Dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.24, Frekuensi tidak mudah menyerah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	2	2,9	2,9	4,3
	3,00	9	12,9	12,9	17,1
	4,00	12	17,1	17,1	34,3
	5,00	46	65,7	65,7	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.24 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu mau menerima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala resiko setiap keputusan yang diambil berjumlah 46 mahasiswa atau sebesar 65,7%, yang menjawab Sering berjumlah 12 mahasiswa atau sebesar 17,1%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 mahasiswa atau sebesar 12,9%. yang menjawab jarang berjumlah 2 mahasiswa atau sebesar 2,9%. Dan yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.25, Frekuensi ingin bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	4,3	4,3	4,3
	3,00	15	21,4	21,4	25,7
	4,00	10	14,3	14,3	40,0
	5,00	42	60,0	60,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.25 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu usia ingin bekerja berjumlah 42 mahasiswa atau sebesar 60.80%, yang menjawab Sering berjumlah 10 mahasiswa atau sebesar 14,3% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 15 mahasiswa atau sebesar 21,4% dan yang menjawab jarang berjumlah 3 Mahasiswa atau sebesar 4,3%.

Tabel 4.26, Frekuensi menguasai bidang pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	1	1,4	1,4	2,9
	3,00	9	12,9	12,9	15,7
	4,00	18	25,7	25,7	41,4
	5,00	41	58,6	58,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.26 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu ingin mengetahui bidang pekerjaan yang hendak diterjuni berjumlah 41 mahasiswa atau sebesar 58,6%, yang menjawab Sering berjumlah 18 mahasiswa atau sebesar 25,7% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 mahasiswa atau sebesar 21,4%, yang menjawab jarang berjumlah 1 Mahasiswa atau sebesar 1,4%, dan yang menjawab tidak pernah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.27, Frekuensi siap menerima tantangan pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	3,00	11	15,7	15,7	17,1
	4,00	21	30,0	30,0	47,1
	5,00	37	52,9	52,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.27 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu siap menerima tantangan pekerjaan berjumlah 37 mahasiswa atau sebesar 52,9%, yang menjawab Sering berjumlah 21 mahasiswa atau sebesar 30,0%, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 11 mahasiswa atau sebesar 15,7%, dan yang menjawab tidak pernah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.28, Frekuensi memilih pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	1	1,4	1,4	2,9
	3,00	12	17,1	17,1	20,0
	4,00	23	32,9	32,9	52,9
	5,00	33	47,1	47,1	100,0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.28 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memilih pekerjaan sesuai kemampuan berjumlah 33 mahasiswa atau sebesar 47,1%, yang menjawab Sering berjumlah 23 mahasiswa atau sebesar 32,9% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 12 mahasiswa atau sebesar 17,1%, yang menjawab jarang berjumlah 1 Mahasiswa atau sebesar 1,4%, dan yang menjawab tidak pernah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.29, Frekuensi praktik matakuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	4,3	4,3	4,3
	3,00	9	12,9	12,9	17,1
	4,00	27	38,6	38,6	55,7
	5,00	31	44,3	44,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.29 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu mendapat manfaat dari praktik-praktik matakuliah berjumlah 31 mahasiswa atau sebesar 44,3%, yang menjawab Sering berjumlah 27 mahasiswa atau sebesar 38,6%, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 mahasiswa atau sebesar 12,9%, dan yang menjawab jarang berjumlah 1 Mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.30, Frekuensi memenuhi syarat bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	7,1	7,1	7,1
	3,00	12	17,1	17,1	24,3
	4,00	40	57,1	57,1	81,4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	5,00	13	18,6	18,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.30 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memenuhi syarat bekerja berjumlah 13 mahasiswa atau sebesar 18,6%, yang menjawab Sering berjumlah 40 mahasiswa atau sebesar 57,1% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 12 mahasiswa atau sebesar 17,1%, dan yang menjawab jarang berjumlah 5 Mahasiswa atau sebesar 7,1%.

Tabel 4.31, Frekuensi manfaat organisasi mempersiapkan kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	7,1	7,1	7,1
	2,00	3	4,3	4,3	11,4
	3,00	19	27,1	27,1	38,6
	4,00	18	25,7	25,7	64,3
	5,00	25	35,7	35,7	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.31 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu menerima manfaat berorganisasi dalam mematangkan mental kerja berjumlah 25 mahasiswa atau sebesar 35,7%, yang menjawab Sering berjumlah 18 mahasiswa atau sebesar 25,7% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 19 mahasiswa atau sebesar 27,1%, yang menjawab jarang berjumlah 3 Mahasiswa atau sebesar 4,3%, dan yang menjawab tidak pernah 5 mahasiswa atau sebesar 7,1%.

Tabel 4.32, Frekuensi tanggung jawab pilihan pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,4	1,4	1,4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3,00	5	7,1	7,1	8,6
	4,00	19	27,1	27,1	35,7
	5,00	45	64,3	64,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.32 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu bertanggung jawab atas pekerjaan yang dipilih berjumlah 45 mahasiswa atau sebesar 64,3%, yang menjawab Sering berjumlah 19 mahasiswa atau sebesar 27,1% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 mahasiswa atau sebesar 7,1%, dan yang menjawab jarang berjumlah 1 Mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.33, Frekuensi perencanaan sebelum kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	3,00	8	11,4	11,4	12,9
	4,00	26	37,1	37,1	50,0
	5,00	35	50,0	50,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.33 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu memiliki perencanaan pekerjaan berjumlah 35 mahasiswa atau sebesar 50,0%, yang menjawab Sering berjumlah 26 mahasiswa atau sebesar 37,1% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 8 mahasiswa atau sebesar 11,4%, dan yang menjawab tidak pernah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.34, Frekuensi pengendalian diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,9	2,9	2,9
	3,00	9	12,9	12,9	15,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4,00	23	32,9	32,9	48,6
	5,00	36	51,4	51,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.34 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu menenangkan diri ketika lelah bekerja berjumlah 36 mahasiswa atau sebesar 51,4%, yang menjawab Sering berjumlah 23 mahasiswa atau sebesar 32,9% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 mahasiswa atau sebesar 21,4%, dan yang menjawab jarang berjumlah 2 Mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.35, Frekuensi kerja tim

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,4	1,4	1,4
	2,00	2	2,9	2,9	4,3
	3,00	20	28,6	28,6	32,9
	4,00	26	37,1	37,1	70,0
	5,00	21	30,0	30,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.35 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu senang bekerja sama tim berjumlah 21 mahasiswa atau sebesar 30.0%, yang menjawab Sering berjumlah 26 mahasiswa atau sebesar 37,1% , yang menjawab kadang-kadang berjumlah 20 mahasiswa atau sebesar 28,6%, yang menjawab jarang berjumlah 2 Mahasiswa atau sebesar 2,9%, dan yang menjawab tidak pernah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

Tabel 4.36, Frekuensi meningkatkan kualitas hidup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Valid	3,00	1	1,4	1,4	1,4
	4,00	18	25,7	25,7	27,1
	5,00	51	72,9	72,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.36 ditunjukkan bahwa dari 70 responden (Mahasiswa Manajemen Dakwah UINSA Surabaya) yang menjawab selalu meningkatkan kualitas hidup berjumlah 51 mahasiswa atau sebesar 72,9%, yang menjawab Sering berjumlah 18 mahasiswa atau sebesar 25,7%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 1 mahasiswa atau sebesar 1,4%.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas data)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal ataukah tidak. Uji yang dipilih dalam penelitian ini adalah *one sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data akan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.[2] Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.37. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,71387279
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,100
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

[2] Duwi Priyanto, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, hal.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *SPSS Versi 2.2 For Windows*, diolah Juli 2016

Dari tabel 4.37. di atas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp* signifikan dari *Unstandardized residual* 0,200 > 0,05 maka persamaan model regresi linier berganda memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Metode ini juga dapat dilihat dari analisis grafik histogram untuk melihat normalitas residual yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan dengan melihat pula *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan *ploting data residual* akan dibandingkan dengan garis diagonal. Berikut adalah hasil *Output Probability Plot* dan Grafik Histogram

Gambar 4.4. Grafik *Normal Plot*

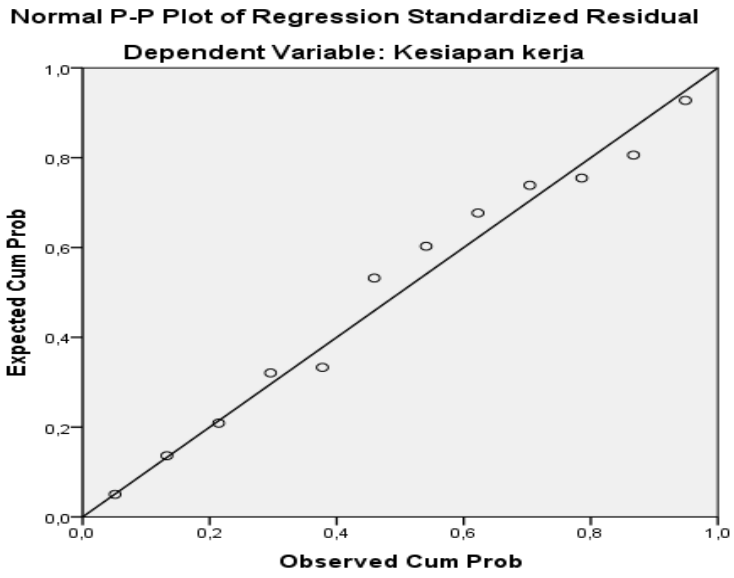

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar 4.4. grafik *normal plot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan mendekati sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan distribusi normal.

Gambar 4.5, Gambar Histogram

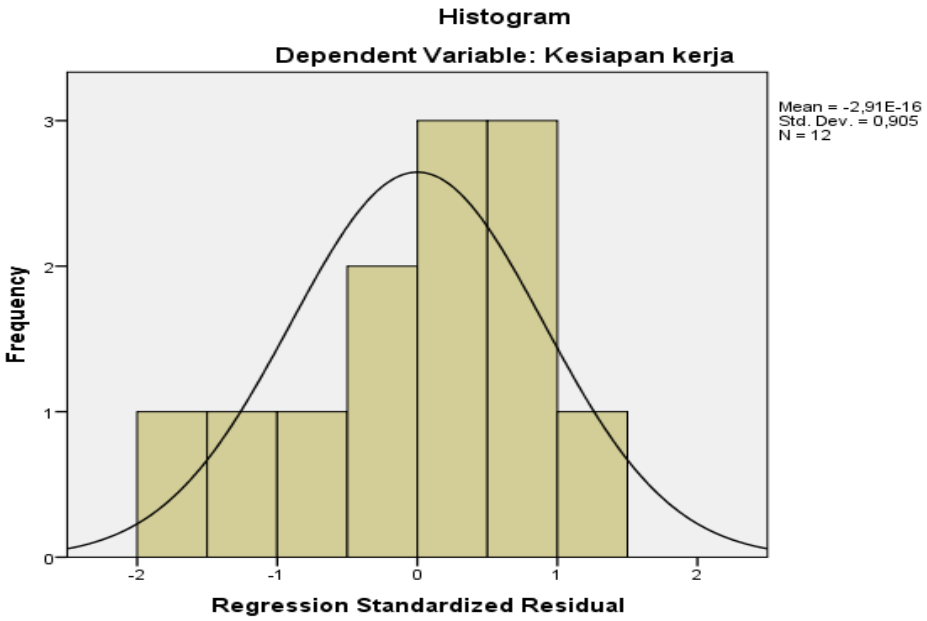

Berdasarkan tampilan gambar 4.5. histogram di atas terlihat bahwa pembentukan garis yang teratur dan simetris (tidak mengalami pembengkokan), sehingga data yang diolah dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *scater plot*.

Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas apabila titik-titik yang terdapat pada kolom telah menyebar diantara atas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y. Berdasarkan hasil Uji Heterokedastisitas dengan alat bantu komputer yang menggunakan Program SPSS. 22 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.6. Uji Heterokesdastisitas

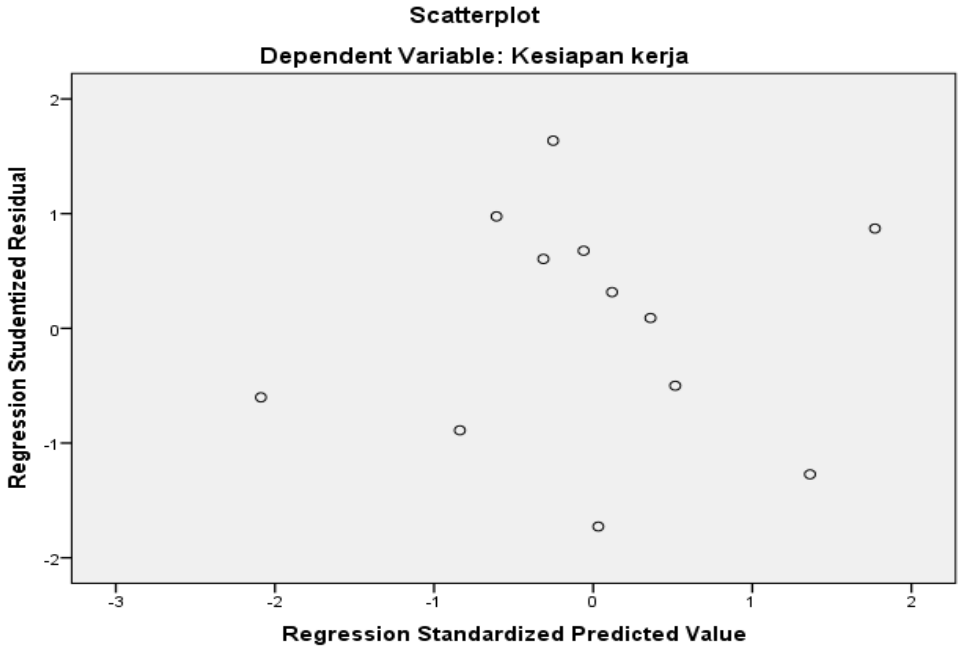

Dengan melihat sebaran titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 atau sumbu Y, maka hal ini berarti dalam model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan tidak terjadi homokedastisitas, sehingga seluruh variabel bebas (X) yaitu Perilaku *Entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi tersebut layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/*tolerance*). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan alat bantu komputer yang menggunakan Program SPSS. 2.2 *for windows*. diperoleh hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.37. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	44,796	102,352		,438	,672		
perilaku entrepreneur	,248	,255	,259	,973	,356	,936	1,069
keaktifan berorganisasi	,654	,335	,519	1,950	,083	,936	1,069

a. Dependent Variable: kesiapan kerja

Berdasarkan Tabel 4.37 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* < 10, maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel bebas (X) tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Dan jika nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

D. Uji Analisis

1. Uji t (Parsial)

Pengujian koefisien regresi variabel perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja

Tabel 4,38 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,111	5,118		2,953	,004
	X1	,132	,099	,160	1,323	,190
	X2	,609	,136	,542	4,477	,000

a. Dependent Variable: Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial, antara lain:

a) Langkah-langkah dalam pengujian:

(1) Menentukan hipotesis

Ha : ada pengaruh perilaku *entrepreneur* secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

H0 : tidak ada pengaruh perilaku *entrepreneur* secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

(2) Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikan menggunakan a = 5% atau 0,05

(3) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 1,323

(4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada a = 5% dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 70-2-1 =67 (n adalah jumlah kasus {responden} dan k adalah jumlah variabel indipenden). Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,996

(5) Kriteria pengujian

Ha ditolak jika t hitung < t tabel

Ha diterima jika t hitung > t tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(6) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung < t tabel (1,323 < 1,996), maka Ha ditolak. Karena nilai t hitung < t tabel, artinya bahwa tidak ada pengaruh perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

(7) Kesimpulan hasil perhitungan uji t

Berdasarkan hasil pengujian uji t diatas menunjukkan t hitung < dari t tabel (1,323 < 1,996), maka tidak ada pengaruh perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

b) Uji Signifikansi

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 (perilaku *entrepreneur*) sebesar 0,190, Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kurang kuat antara variabel bebas yaitu Perilaku *entrepreneur* (X1) terhadap Kesiapan kerja (Y) dengan demikian nilai X1 adalah 0,190, dimana nilai 0,190 > 0,05, maka variabel X1(Perilaku *entrepreneur*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kesiapan kerja).

c) Nilai Kontribusi

Pada tabel Beta diperoleh nilai 0,160 atau sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel perilaku *entrepreneur*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 16%. Sedangkan sisanya 84% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil uji t dan uji signifikansi tersebut menyatakan variabel perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja tidak berpengaruh dibuktikan dengan nilai t hitung < t tabel (1,323 < 1,996), dan variabel perilaku *entrepreneur* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi 0,190 > 0,05. Dan nilai kontribusi perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja sebesar 16%.

2) Pengujian koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja

a) Langkah-langkah dalam pengujian:

(1) Menentukan hipotesis

Ha : ada pengaruh keaktifan berorganisasi secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

H0 : tidak ada pengaruh keaktifan berorganisasi secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

(2) Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikan menggunakan a = 5% atau 0,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 1,950

(4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada a = 5% dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 70-2-1 =67 (n adalah jumlah kasus {responden} dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,996

(5) Kriteria pengujian

Ha ditolak jika t hitung < t tabel

Ha diterima jika t hitung > t tabel

(6) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung > t tabel (4,477 > 1,996), maka Ha diterima. Karena nilai t hitung > t tabel, artinya bahwa ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

(7) Kesimpulan hasil perhitungan uji t

Berdasarkan hasil pengujian uji t diatas menunjukkan t hitung > dari t tabel (4,477 > 1,996), maka ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

b) Uji Signifikansi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X2 (keaktifan berorganisasi) sebesar 0,000, Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh antara variabel bebas yaitu keaktifan berorganisasi (X2) terhadap Kesiapan kerja (Y), dimana nilai 0,000 < 0,05, maka variabel keaktifan berorganisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesiapan kerja (Y).

c) Nilai Kontribusi

Pada tabel Beta diperoleh nilai 0,542 atau sebesar 54,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 54,2%. Sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil uji t dan uji signifikansi tersebut menyatakan variabel keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja berpengaruh dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel (4,477 > 1,996), dan variabel keaktifan berorganisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dan besarnya kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja adalah 54,2%.

2. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara simultan (bersama-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama) terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Hasil uji secara simultan/bersama-sama (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4,39, ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1138,297	2	569,148	25,530	,000[b]
	Residual	1493,646	67	22,293		
	Total	2631,943	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.39 dapat dilakukan tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut :

a) Langkah-langkah dalam pengujian :

(1) Merumuskan hipotesis

Ha : ada pengaruh perilaku *entreprenur* dan keaktifan berorganisasi secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ho : tidak ada pengaruh perilaku *entreprenur* dan keaktifan berorganisasi secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

(2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan a = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

(3) Menentukan F hitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel uji F, diperoleh F hitung sebesar 25,530

(4) Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, a = 5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau 78-2-1 = 75 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,508.

(5) Kriteria pengujian

Ha diterima bila F hitung > F tabel

Ho ditolak bila F hitung < F tabel

(6) Membandingkan F hitung dan F tabel

Nilai F hitung > F tabel (25,530 > 2,508), maka Ha diterima.

(7) Kesimpulan

Karena nilai F hitung > F tabel (25,530 > 2,508), maka Ha diterima, artinya ada pengaruh perilaku *entreprenur* dan keaktifan berorganisasi secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

b) Uji Signifikansi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 (perilaku *entrepreneur*) dan X2 (keaktifan berorganisasi) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan variabel X1 (perilaku *entrepreneur*) dan X2 (keaktifan berorganisasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kesiapan kerja).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil uji F dan uji signifikansi tersebut menyatakan variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja berpengaruh secara simultan dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel (25,530 > 2,508), dan berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0-1, nilai semakin mendekati 1 berati hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi lemah. Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan melihat nilai *R Square* karena pada penelitian ini terdapat variabel independen lebih dari 2. Hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4,39, Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658[a]	,432	,416	4,722

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada tabel 4,39 diperoleh angka R sebesar 0,658. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja, Sedangkan untuk nilai *R Square* sebesar 0,432 atau 43,2%. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

4. Uji Regresi linear berganda

Hasil analisa dengan menggunakan model regresi linear berganda yang telah memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik antara variabel bebas X1(Perilaku *entrepreneur*) dan X2 (keaktifan berorganisasi) terhadap variabel terikat Y (kesiapan kerja), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4,42, Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,111	5,118		2,953	,004
	X1	,132	,099	,160	1,323	,190
	X2	,609	,136	,542	4,477	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa model regresi linear berganda adalah:

$Y= 15,111+0,132X_1+0,609X_2$

Hasil Persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa :

a) Konstanta sebesar 15,111 mempunyai arti bahwa jika kesiapan kerja dipengaruhi variabel bebas, yaitu perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi, maka kesiapan kerja akan mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Nilai koefisien regresi variabel perilaku *entrepreneur* (X1) sebesar 0,132 mempunyai arti jika variabel independen lain nilainya tetap dan perilaku *entrepreneur* (X1) mengalami kenaikan, maka kesiapan kerja akan mengalami kenaikan 0,132. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja, semakin meningkat perilaku *entrepreneur* maka, semakin meningkat kesiapan kerja.

c) Koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi (X2) sebesar 0,609 artinya jika keaktifan berorganisasi (X2) mengalami kenaikan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kesiapan kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,609. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara keaktifan berorganisasi dengan kesiapan kerja, maka semakin naik keaktifan berorganisasi maka, semakin meningkat kesiapan kerja.

d) Berdasarkan persamaan regresi tersebut, variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kesiapan kerja adalah keaktifan berorganisasi, terbukti dengan nilai koefisien 0,609, sedangkan perilaku *entrepreneur* nilai koefesienya 0,132.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja

a) Pengaruh

Berdasarkan hasil pengujian uji t diatas menunjukkan t hitung < dari t tabel (1,323 < 1,996), maka tidak ada pengaruh perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial.

Dan diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 (perilaku *entrepreneur*) sebesar 0,190, dimana nilai 0,190 > 0,05, maka variabel X1(Perilaku *entrepreneur*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kesiapan kerja). Dalam hal ini bukan berarti perilaku *entrepreneur* tidak berperan penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja. Dimana mahasiswa dapat menjadi siap dalam kerja karena faktor pembelajaran dibidang perilaku *entrepreneur* yang telah diajarkan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya apabila lebih ditingkatkan lagi kualitas pembelajaran serta praktek-praktek *entrepreneurial*.

b) Besarnya kontribusi

Pada tabel Beta diperoleh nilai 0,160 atau sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 16%. Sedangkan sisanya 84% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ini berarti bahwa pengaruh kesiapan kerja yang didapat dari variabel perilaku *entrepreneur* dapat dikatakan rendah, yaitu hanya 16% saja. Tetapi, tingkat pengaruh 16% dari perilaku *entrepreneur* bukan merupakan salah satu alasan untuk suatu institusi pendidikan tidak meneruskan internalisasi pendidikan dibidang *entrepreneur* lagi. malainkan harus tetap dilanjutkan, karena variabel perilaku *entrepreneur* telah berkontribusi dengan baik terhadap kesiapan kerja.

Sebagaimana yang diungkapkan dalam pembahasan diatas, maka perilaku *entrepreneur* merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha secara nyata dan mengembangkanya dengan penuh tangguh".[3] Definisi di atas mengacu pada perilaku seseorang yang mewujudkan gagasan, pengintegrasian sumberdaya menjadi kenyataan, hingga muncul wirausaha (*entrepreneur)*.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh salah satu responden mahasiswa Manajemen Dakwah yang mengatakan bahwa "praktek-prektek kewirausahaan itu sangat melatih mental dan gaya berfikir untuk lebih maju".[4]

2. Keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja

a) Pengaruh

[3] Yuyus Suryana, 2010, *Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses* , KENCANA, Jakarta. Hal-12.

[4] Wawancara dengan mahasiswa Manajemen Dakwah UIN-SA Surabaya 14 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil pengujian uji t diatas menunjukkan t hitung > dari t tabel (4,477 > 1,996), maka keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya secara parsial. Dan nilai signifikansi variabel X2 (keaktifan berorganisasi) sebesar 0,000, dimana nilai 0,000 < 0,05, maka variabel keaktifan berorganisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesiapan kerja (Y).

b) Besarnya kontribusi

Pada tabel Beta diperoleh nilai 0,542 atau sebesar 54,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 54,2%. Sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Dari besarnya kontribusi dapat dilihat bahwa keaktifan berorganisasi memiliki kontribusi 54,2%. Apabila dibandingkan dengan perilaku *entrepreneur*, ternyata keaktifan berorganisasi memiliki tingkat yang lebih tinggi dalam mempengaruhi kesiapan kerja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja.

Dengan mengikuti organisasi mahasiswa dapat memperluas wawasan, menyalurkan bakat, minat serta membentuk suatu pribadi yang kritis dimana hal itu tidak diperoleh di dalam kelas yang formal. Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa juga akan memiliki kesiapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja karena secara tidak langsung mahasiswa dapat memperoleh kemampuan kerjasama, kepercayaan diri dan bertanggung jawab dari kegiatan organisasi.[5] Jadi keaktifan berorganisasi yang ditingkatkan bisa mempersiapkan mahasiswa, yakni kemampuan dalam menghadapi tantangan dunia kerja, karena di organisasi mahasiswa telah dibekali karakter kerjasama tim, kepercayaan diri dan tanggung jawab

3. Perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja

a. Pengaruh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. nilai F hitung > F tabel (25,530 > 2,508), maka Ha diterima, artinya ada pengaruh perilaku *entreprenur* dan keaktifan berorganisasi secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dan dari hasil uji F nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan variabel X1 (perilaku *entrepreneur*) dan X2 (keaktifan berorganisasi) berpengaruh signifikan terhadap

[5] Yunindra Widyatmoko, 2014 "*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* ", Skripsi diterbitkan oleh UNY.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel Y (kesiapan kerja). Dari data diatas dapat dilihat bahwa perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi berperan penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa, kedua variabel (perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi) tidak hanya berpengaruh secara parsial saja, juga berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Sehingga kedua variabel tersebut menunjukkan sangat penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja secara bersama-sama.

b. Besarnya kontribusi

Berdasarkan uji determinasi diperoleh angka R sebesar 0,658. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja. Sedangkan untuk nilai *R Square* sebesar 0,432 atau 43,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Ini berarti bahwa pengaruh perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja dapat dikatakan sedang, yaitu 43,2%. Untuk tingkat besarnya kontribusi 43,2% dari keduanya dapat merupakan salah satu alasan untuk suatu institusi pendidikan melakukan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kesiapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja. Sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini

4. Prediksi peningkatan perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 15,111 mempunyai arti bahwa jika kesiapan kerja dipengaruhi variabel bebas, yaitu perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi, maka kesiapan kerja akan mengalami peningkatan. Lalu nilai koefisien regresi variabel perilaku *entrepreneur* (X1) sebesar 0,132 mempunyai arti jika variabel independen lain nilainya tetap dan jika perilaku *entrepreneur* (X1) mengalami kenaikan, maka kesiapan kerja akan mengalami kenaikan 0,132. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja, semakin meningkat perilaku *entrepreneur* maka semakin meningkat kesiapan kerja.

Koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi (X2) sebesar 0,609 artinya jika keaktifan berorganisasi (X2) mengalami kenaikan sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan), maka kesiapan kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,609. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara keaktifan berorganisasi dengan kesiapan kerja, maka semakin naik keaktifan berorganisasi maka semakin meningkat kesiapan kerja.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kesiapan kerja adalah keaktifan berorganisasi, terbukti dengan nilai koefisien 0,609, sedangkan perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

entrepreneur nilai koefesienya 0,132. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi dapat menjadi prediksi peningkatan kesiapan kerja. Maka hendaknya dari pihak Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, untuk terus memaksimalkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan perilaku *entrepreneur* seperti, lebih ditambahkan lagi jam matakuliah dan terjun lapangan atau pratek-praktek dalam menerapkan teori *entrepreneur* yang lebih menarik bakat dan minat mahasiswanya.

Dan untuk keaktifan berorganisasi, lebih ditingkatkan lagi volume kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi, dimana organisasi merupakan suatu wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa yang nantinya akan berorientasi kepada pengabdian masyarakat, penelitian, aktualisasi diri dan peningkatan kapasitas keilmuan, Jika mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya memiliki kemampuan yang unggul, maka akan menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id